**PENGGUNAAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING TYPE* *JIGSAW* UNTUK MENINGKATKAN SIKAP TOLERANSI DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI KERAGAMAN SUKU BANGSA DI INDONESIA DALAM PEMBELAJARAN IPS**

**ABSTRAK**

**OLEH**

**IRMA RISMAYANTI**

**115060064**

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas V SDN 1 Cibacang Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung Barat dalam pelajaran IPS masih rendah. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata belum memenuhi nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Rendahnya hasil belajar peserta didik tidak terlepas dari kurangnya keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran. Dengan seringnya menggunakan metode ceramah, hal ini menjadikan menurunnya hasil belajar siswa, sehingga menjadikan prestasi hasil belajar peserta didik belum memenuhi KKM yang ditetapkan. Model pembelajaran *Cooperative Learning Type Jigsaw* dapat dijadikan salah satu alternatifpemecahan masalah karena model pembelajaran ini merupakan salah satu model pembelajaran yang lebih mengutamakan adanya kerja sama antar peserta didik. Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*) yang berlangsung dalam II siklus penelitian yang meliputi empat langkah inti dalam setiap siklusnya yaitu Perencanaaan (*planning*), Pelaksanaan Tindakan (*acting*), Pengamatan (*Observing*), Refleksi (Refecting).Serta menggunakan instrumen penelitian berupa (LKS), lembar evaluasi, lembar observasi aktivitas siswa dan guru, keterlaksanaan RPP, dan pelaksanaan pembelajaran. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: untuk mengetahui bagaimana perencanaan pembelajaran *Cooperative Learning Type Jigsaw*, untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran *Cooperative Learning Type Jigsaw,* dan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan sikap toleransi dan hasil belajar setelah menggunakan model *Cooperative Learning Type Jigsaw* dalam pembelajaran IPS materi keragaman suku bangsa di Indonesia. Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut: pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooperative Learning Type Jigsaw* menambah pengalaman baru karena dapat meningkatkan hasil belajar dan sikap toleransi terhadap perbedaan pendapat. Sesuai dengan hasil Penelitian Tindakan Kelas yang telah dilaksanakan, penerapan model *Cooperative Learning Type Jigsaw* efektif dalam meningkatkan sikap toleransi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS hal ini terlihat dari hasil belajar meningkatnya nilai rata-rata kelas dan ketuntasan belajar siswa. Pada siklus I nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 65,00 dengan ketuntasan belajar mencapai 58,82% dan siklus II nilai rata-rata kelas lebih meningkat menjadi 77,64 dengan ketuntasan belajar 82,35%.

Kata Kunci: Model *Cooperative Learning Type Jigsaw,* Sikap Toleransi dan Hasil Belajar Siswa.